

ZAKAT PROFESI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(Analisis Penafsiran Ayat-Ayat Zakat Profesi dalam *Tafsīr Al-Munīr*
Karya Wahbah az-Zuhāīfī)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:
Muhammad Firdaus Tajuddin
NIM. 2020.09.0014

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK
2024 M./ 1445 H.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Firdaus Tajuddin

NIM. 2020.09.0014

Telah disetujui :

Tanggal: _____

Oleh:

Pembimbing

Adib Minanul Cholik, M.A

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Firdaus Tajuddin

NIM. 2020.09.0014

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: _____

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama

Penguji Kedua

Ali Fitriana Rahmat, M.Ag

Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I

Mengetahui,
Ketua STKQ Al-Hikam Depok

Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I

LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Firdaus Tajuddin

NIM : 2020.09.0014

Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Jl. Nurussamawati. RT 001/ RW 003 Kel. Bumi Harapan,
Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91121.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil *plagiasi* (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 31 Maret 2024

Penulis,

Muhammad Firdaus Tajuddin

PEDOMAN TRANSLITERASI

Terdapat banyak jenis transliterasi yang digunakan di Indonesia. Transliterasi yang dipakai dalam penulisan skripsi ini mengacu kepada panduan penulisan Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok adalah sebagai berikut:

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أ	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ṡ	Es dengan titik di atas
5	ج	J	Je
6	ح	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
7	خ	KH	Ka dan Ha
8	د	D	De
9	ذ	Ḍ	Zet dengan titik di atas
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	SY	Es dan Ye
14	ص	Ṣ	Es dengan titik di bawah
15	ض	Ḍ	De dengan titik di bawah

16	ط	Ṭ	Te dengan titik di bawah
17	ظ	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
18	ع	‘	Apostrof terbalik
19	غ	G	Ge
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Qi
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	ه	H	Ha
28	ء	ˆ	Apostrof
29	ي	Y	Ye

2. Vokal Arab

Bahasa Arab serupa dengan bahasa Indonesia dalam hal penulisan vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Untuk vokal tunggal atau monoftong, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	A	fathah
اِ	I	kasrah
اُ	U	dlommah

Adapun untuk vokal rangkap atau diftong, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	Ā	A dengan topi di atas
إِ	I	I dengan topi di atas
أُو	Ū	U dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata Sandang, yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam*), dialihaksarakan menjadi huruf (al), baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, Misalnya:

الإجتِهَاد = al-Ijtihād
 الرخصة = al-Rukhsah, bukan ar-Rukhsah

4. Tasydid

Dalam alih aksara, syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyyah*. Misalnya:

الشفعة = al-Syuf^hah, tidak ditulis asy-syuf^hah

5. Ta' Marbutah

Jika ta' marbutah terdapat pada kata yang berdiri sendiri (lihat contoh 1) atau diikuti oleh kata sifat disebut *na't* (lihat contoh 2), maka huruf ta' marbutah tersebut dialihaksarakan menjadi huruf "h" (ha). Dan jika huruf ta' marbutah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf "t" (te) (lihat contoh 3)

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	شريعة	syari'ah
2	الشريعة الإسلامية	al-syari'ah al-islāmiyyah
3	مقارنة المذاهب	muqāranat al-mazāhib

6. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terlatak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Huruf Kapital

Walaupun dalam tulisan arab tidak dikenal adanya huruf kapital, namun dalam transliterasi, huruf kapital ini tetap digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Perlu diperhatikan, bahwa jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Misalnya:

البخاري = *al-Bukhāri*, tidak ditulis *Al-Bukhāri*.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*) atau huruf (*harf*), ditulis secara terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan di atas:

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	المصلحة المرسلّة	al-maṣlahah al-mursalah
2	الاقتصاد الإسلامي	al-iqtisād al-islāmī
3	أصول الفقه	uṣul al-fiqh

Pengecualian:

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kosa kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadiran Allah swt. yang dengan segala nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sosok *rahmatan lil 'Ālamīn*, manusia paling sempurna yang menyampaikan ajaran Islam, cahaya di atas cahaya, Nabi Muhammad SAW. Diiringi pula oleh doa untuk keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga hari dimana taubat seseorang tidak lagi diterima.

Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya dengan limpahan anugerah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan karunia tersebut, berbagai kesulitan, cobaan dan hambatan yang menghampiri saat proses penyelesaian karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selain rahmat-Nya, tentu saja dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta doa dari pelbagai pihak. Bahkan, ketika penulis telah menyelesaikan “tinta” terakhir dari lembaran-lembaran ini pun, boleh jadi rasa terima kasih itu tak juga kunjung terucapkan. Namun meskipun demikian, secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Tajuddin Tarima dan Ibu Hj. Siti Haniang yang menjadi sebab penulis hadir di dunia fana ini dan selalu merawat penulis dengan baik sejak kecil dulu.
2. Bapak KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), tokoh yang menjadi sebab studi ini terealisasi, beliau sangat menginspirasi meski penulis tidak sempat bersua. Pemikiran dan nasehatnya selalu menginspirasi penulis untuk terus menjadi lebih baik. Semoga beliau kelak mengakui penulis sebagai santri dan muridnya. Amin.
3. Bapak Prof. KH. Arif Zamhari, M.Ag, Ph.D, Selaku Ketua Yayasan Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok dan Bapak KH. Muhammad Yusron Shidqi, Lc, MA. Selaku pengasuh Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok yang selalu sabar dalam memberikan pengajaran, nasehat serta arahan tanpa pamrih memperhatikan seluruh mahasiswa sekaligus santrinya termasuk penulis.

4. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I, selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok yang selalu dengan motivasi dan wejangannya menjadikan pribadi lebih lurus dalam berniat dan bersikap.
5. Bapak Adib Minanul Cholik, M.A, selaku Ketua Prodi STKQ Al-Hikam Depok sekaligus yang membimbing, mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik.
6. Prof. Dr. KH Abd Muiz Kabry (alm) Pendiri Pondok Pesantren Al-Badar dan KH. Nasrulhaq Muiz Kabry, S. HI, Pengasuh PP. Al-Badar Parepare Sulawesi Selatan. Bapak Kiai merupakan tokoh yang selalu memotivasi penulis untuk menggali keluasan Al-Qur'an dan mengamalkannya.
7. Seluruh Dosen STKQ Al-Hikam dan Asatiz Pesantren Al-Hikam Depok yang telah penulis ambil ilmu manfaatnya sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini. Semoga Allah membalas sebaik-baiknya.
8. Keluarga Besar Bani Tajuddin; 6 saudara kandung penulis dan seluruh keponakan (Aryadillah, Daffa, Naura, Khalisa dan Mumtaz).
9. Sahabat-sahabat angkatan 10 yang tercinta, kalian bukan sekadar teman sekelas atau rekan satu angkatan. Kalian adalah cahaya yang menerangi setiap langkah dengan inspirasi, suara tawa yang menjadi musik dalam hari-hari suram, dan semangat yang tak pernah padam yang menggerakkan kita untuk terus maju. Setiap momen yang kita bagi, setiap kenangan yang kita ukir, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan hidup ini. Dari lubuk hati yang paling dalam, terima kasih telah menjadi saudara dalam perjuangan dan teman dalam suka maupun duka.
10. Segenap teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok yang pada masa penulisan skripsi ini tak pernah lelah memberikan motivasi ucapan semangat dan memberi andil berupa masukan, diskusi ringan atau sekedar selipan *jokes* ringan sebagai pelipur penat di tengah proses pengerjaan karya ini.
11. Seluruh senior maupun kawan-kawan penulis di luar STKQ yang ikut memberikan support baik berupa arahan, motivasi atau bahkan doa-doa baik yang terselip demi kemudahan dan kebaikan karya yang jauh dari kata sempurna ini.

12. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Badar Bilalang Parepare Sulawesi Selatan tempat penulis pertama Mondok sekaligus menghafal Al-Qur'an.
13. Calon pendamping hidupku yang entah dimana, yang sekarang mungkin sedang mendoakan dan mengharapkan kedatanganku untukku halalkan.
14. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan disini, namun tidak mengurangi rasa hormat dan terimakasih penulis.

Dengan harapan yang tulus, semoga Allah Yang Maha Kuasa memberikan ganjaran yang setimpal, atau bahkan lebih dari itu, kepada mereka-mereka yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini telah selesai disusun dengan segala upaya dan dedikasi. Sebagai penutup, penulis sangat menghargai dan mengundang segala bentuk saran dan kritik yang konstruktif untuk menyempurnakan karya-karya yang akan datang.

Terimakasih.

Depok, 31 Maret 2024

Muhammad Firdaus Tajuddin

NIM. 2020.09.0014

DAFTAR ISI

LEMBAR HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian dan Signifikansi Penelitian	11
D. Kajian Pustaka	13
E. Metodologi Penelitian	16
F. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Pengertian Zakat	23
B. Sejarah Pensyariatian Zakat	29
C. Pandangan Ulama Mazhab Tentang Zakat	40
D. Hukum Zakat	44
E. Kedudukan Zakat dalam Islam.....	51
F. Syarat Wajib Zakat.....	57
G. Macam-Macam Harta yang Wajib Dizakati	60
H. Hikmah dan Manfaat Zakat.....	62
I. Sejarah Zakat Profesi.....	66
J. Pengertian Zakat Profesi	69

K. Nisab Zakat Profesi dan Cara Perhitungannya	71
BAB III BIOGRAFI MUFASSIR	75
A. Biografi Pengarang	75
1. Latar Belakang.....	75
2. Pendidikan.....	76
3. Guru dan Murid.....	77
4. Pemikiran Wahbah Zuhaili	79
5. Karya-Karya Tulisan.....	80
B. Tafsir Al-Munir	84
1. Latar Belakang Penulisan	84
2. Metode Penafsiran Tafsir Al-Munīr	88
3. Corak Penafsiran	91
4. Karakteristik Tafsir Al-Munir	93
5. Sistematika dan Keistimewaan Tafsir Al-Munīr	95
6. Pendapat ‘Ulama Mengenai Kitab Tafsir Al-Munīr	99
C. Term Zakat Profesi dalam Al-Qur’an	100
BAB IV ANALISIS ZAKAT PROFESI PERSPEKTIF WAHBAH ZUHAILI.....	126
A. Tafsir Surah al-Baqarah Ayat 267.....	126
B. Tafsir Surah at-Taubah Ayat 103.....	138
C. Tafsir Surah az-Zariyat ayat 19.....	144
BAB V PENUTUP	151
A. Kesimpulan	151
B. Saran	153
DAFTAR PUSTAKA.....	155

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang zakat profesi perspektif Wahbah az-Zuhāīlī dalam Tafsīr Al-Munīr. Hasil analisis terhadap penafsiran ayat-ayat zakat profesi oleh Wahbah az-Zuhāīlī dalam kitab Al-Munīr menunjukkan bahwa Wahbah az-Zuhāīlī tidak menyinggung secara langsung keberadaan zakat profesi dalam tafsirnya. Namun beliau, memberikan uraian tentang zakat profesi dalam karya lainnya yaitu *Al-Fikih al-Islāmī wa Adillatuhu* yang mewajibkan zakat profesi.

Dalam interpretasi Wahbah Zuhāīlī terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan zakat profesi, ditemukan bahwa Surah al-Baqarah ayat 267 mengajak umat beriman untuk berinfak dari harta yang baik dan melarang memberikan yang buruk, mengingatkan akan kekayaan Allah yang tidak membutuhkan infak kita. Surah at-Taubah ayat 103 menekankan kewajiban zakat sebagai sarana pembersihan harta dan jiwa, serta pentingnya doa Nabi yang mendatangkan ketenangan dan keberkahan, sementara Allah Maha Mendengar dan Mengetahui segala niat dan amal. Surah adz-Dzariyat ayat 19 menegaskan bahwa dalam harta ada hak bagi yang meminta dan yang terhalang, menunjukkan kewajiban sosial dan kepedulian terhadap sesama.

Dari seluruh referensi penelitian sebelumnya yang membahas terkait zakat dan penulis menganggap bahwa teori dari buku tersebut dapat menjadi pendukung dan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam penelitian ini. Dari telaah Pustaka terhadap penelitian terkait zakat profesi belum ada yang membahas tentang zakat profesi dari sudut pandang Al-Qur'an menurut Wahbah Zuhāīlī, sehingga dapat dipastikan hasilnya akan berbeda dengan apa yang akan peneliti lakukan dalam penelitian.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan data-data berupa kajian kepustakaan atau (*library research*). Data-data yang digunakan berupa interpretasi ayat-ayat mengenai zakat profesi dalam kitab tafsīr *al-Munīr* serta data-data pendukung berupa kitab, buku ilmiah, jurnal serta artikel-artikel yang membahas tentang zakat profesi. Data yang diperoleh kemudian diolah dan di analisis serta disajikan berdasarkan metode tematik (*maudhū'i*).

Kata kunci: *Al-Munīr; Tafsīr; Wahbah az-Zuhāīlī; Zakat Profesi.*